

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

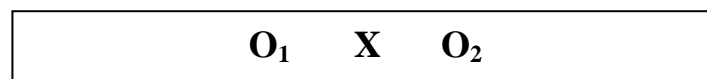
Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental*). Desain eksperimen menurut Arifin (2011, hlm. 76) merupakan suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual. Beliau melanjutkan bahwa desain penelitian ini menggambarkan langkah-langkah lengkap yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh dengan baik, dapat dianalisis secara objektif, dan dapat ditarik simpulan yang tepat sesuai dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan metode penelitian eksperimental sendiri diartikan oleh Sutedi (2009, hlm. 64) sebagai salah satu metode yang memiliki tujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya.

Adapun mengenai eksperimen kuasi, para ahli mengartikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Masih dalam sumber yang sama, disebutkan pula bahwa jenis penelitian ini sering disebut sebagai *post-hocresearch* yang berarti bahwa peneliti dapat melihat efek yang terjadi dari sebuah variabel setelah kejadian tertentu.

Eksperimen kuasi ini memiliki kemiripan dengan eksperimental murni jika dilihat dari pemanipulasian variabel independen yang dilakukan. Ada beberapa tujuan yang dimiliki eksperimen kuasi ini, disebutkan Arifin (2011, hlm.74) yaitu untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Karakteristik eksperimen ini adalah (a) tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang relevan, kecuali hanya beberapa variabel; (b) perbedaan antara penelitian eksperimen murni dan eksperimen kuasi sangat kecil, terutama apakah manusia dilibatkan atau tidak sebagai subjek seperti dalam pendidikan; (c) meskipun penelitian tindakan memiliki status eksperimen kuasi, tetapi sering tidak formal, sehingga perlu mendapat pengakuan tersendiri.

Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest And Posttest Design*, yaitu suatu desain penelitian yang dilakukan untuk menilai satu kelompok saja secara utuh. Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi pada penelitian ini dilakukan pengujian pertama (*pretest*) yang dapat digunakan untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (*treatment*), seperti yang dapat digambarkan di bawah ini.



X adalah perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen ini. Sedangkan **O₁** adalah tes atau observasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Dan **O₂** adalah tes atau observasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Pengaruh perlakuan **X** dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil **O₁** dan **O₂** (Arifin, 2011, hlmn 79).

3.2 Partisipan

Dalam KBBI, pengertian partisipan disebutkan sebagai orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dsb). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III departemen pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2015-2016, FPBS UPI dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Sedangkan menurut Arifin (2011, hlm. 215) populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik itu berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa departemen pendidikan bahasa Jepang tingkat III tahun ajaran 2015-2016, FPBS UPI.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam literatur lain, Arifin (2011, hlm. 215) menyebutkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan diberikan perlakuan sebanyak tiga kali.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid dan faktual, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan angket, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.4.1 Tes

Disebutkan Arifin (2011, hlm. 226) tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Tes ini dilakukan dua kali, yakni di awal dan di akhir penelitian. Berikut kisi-kisi *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Pretest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Sumber Belajar	Jumlah Soal	Nomor Soal
Mahasiswa dapat menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk bahasa Jepang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.	Menyampaikan pemahaman dengan menuangkan ide kemudian menuliskannya ke dalam bentuk karangan.	一日一読め ざそう！	1	1
Mahasiswa dapat menyampaikan	Mahasiswa mampu menuangkan			

<p>an informasi secara tertulis tentang pengalaman pribadi dalam sebuah karangan menggunakan bahasa Jepang yang baik dan benar.</p>	<p>ide dan gagasannya melalui tulisan dengan tema: 友達ってなんだろう？</p> <p>dengan menggunakan kosakata-kosakata yang sudah disediakan dan dengan menggunakan pola kalimat ～と思う、～と考える、<もう～ない>、～を～たい、～たら、～から～まで</p> <p>dan menggunakan pola kalimat (futsuutai 普通体) ～だ、～である.</p>			
---	--	--	--	--

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Sumber Belajar	Jumlah Soal	Nomor Soal
Mahasiswa dapat menyampaikan informasi secara tertulis dalam bahasa Jepang sesuai dengan konteks	Mahasiswa memahami konteks dengan menuangkan ide kemudian menuliskannya sesuai dengan situasi yang ada dalam bacaan.	一日一読 めざそ う！	1 soal	1
Mahasiswa dapat menyampaikan informasi secara tertulis mengenai pengalaman pribadinya dalam sebuah karangan menggunakan bahasa Jepang yang benar.	Mahasiswa mampu menuangkan ide dan gagasan sendiri dalam bentuk tulisan dengan tema: 恋って何だ ろう？			

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian *Sakubun*

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian				
	1	2	3	4	5
Aspek Bentuk Bahasa					
a. Penggunaan kosakata yang direkomendasikan.	Sama sekali tidak menggunakan kosakata yang direkomendasikan.	Dapat mengaplikasikan kosakata yang direkomendasikan.	Dapat mengaplikasikan kosakata yang direkomendasikan.	Dapat mengaplikasikan kosakata yang direkomendasikan.	Dapat mengaplikasikan kosakata yang direkomendasikan.
b. Menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan	Sama sekali tidak menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan.	Menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan.	Menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan.	Menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan.	Menggunakan pola kalimat yang direkomendasikan.
c. Kekonsistenan menggunakan <i>futsuutai</i> 普通対 ~だ~である	Sama sekali tidak konsisten menggunakan 普通	20% konsisten menggunakan 普通対	40% konsisten menggunakan 普通対	60% konsisten menggunakan 普通対	80% konsisten menggunakan 普通

	通対 ~だ ~である る	~だ~ である	~だ~で ある	~だ~ である	対 ~だ ~で ある
Aspek Isi Karangan					
d. Relevansi isi dengan tema karangan	Isi karangan sama sekali tidak ada kaitannya dengan tema.	25% dari isi karangan ada kaitannya dengan tema.	55% dari isi karangan ada kaitannya dengan tema.	75% dari isi karangan ada kaitannya dengan tema.	Semua isi karangan benar-benar sesuai dengan tema.
e. Menuangkan pendapat mengenai permasalahan dengan menggunakan ungkapan yang telah ditentukan	Sama sekali tidak memberikan pendapatnya.	Mengungkapkan 20% pendapat sesuai dengan tema.	Mengungkapkan 40% pendapat sesuai dengan tema.	Mengungkapkan 60% pendapat sesuai dengan tema.	Mengungkapkan 80% pendapat sesuai dengan tema.

Dengan penjelasan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Penjelasan Penilaian Sakubun

Nilai	Penjelasan
1	Sangat kurang
2	Kurang

3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Nilai skor menggunakan skala 100, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{skor} \times 4$$

3.4.2 Angket

Arifin (2011, hlm. 228) mendefinisikan angket sebagai suatu instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup, dan ada juga yang berstruktur.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mengetahui kesan responden terhadap metode pembelajaran kooperatif TTW dalam pelajaran *sakubun*.

Berikut teknik penilaian data angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = frekuensi setiap jawaban pertanyaan

n = jumlah responden

Dengan penafsiran data angket sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi data angket

Interval Persentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Amanda, R. 2014, hlm. 48)

Adapun kisi-kisi dari angket penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang Ingin Diketahui	Nomor Soal
1	Kesan mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Jepang	1, 2,
2	Kesan mahasiswa terhadap mata kuliah <i>sakubun</i>	3,4
3	Masalah yang dirasakan dalam mata kuliah <i>sakubun</i>	5,6
4	Kesan setelah menggunakan	7,8,9,10,

	metode TTW	
5	Harapan ke depan dalam pelajaran <i>sakubun</i>	11,12,13

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan materi dan teori yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
- 2) Melakukan pendekatan kepada kelas yang akan menjadi objek penelitian.
- 3) Membuat SAP penelitian.
- 4) Menyusun instrumen penelitian.
- 5) Menyusun jadwal penelitian.

Adapun jadwal penelitian dalam pelaksanaan *treatment* ini yaitu, sebagai berikut.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian	Waktu Penelitian	Tema Karangan
Pertemuan 1	Kamis, 3 September 2015 (09.00 WIB – 09.40 WIB)	友達ってなんだろう？
Pertemuan 2	Rabu, 9 September 2015 (08.40 WIB – 10.20 WIB)	子供の時の夢
Pertemuan 3	Jum'at, 11 September 2015 (10.20 WIB – 12.00 WIB)	憧れている人
Pertemuan 4	Senin, 14 September	厳しい校則から解

	2015 (13.00 WIB - 14.40 WIB)	放されたい
Pertemuan 5	Selasa, 15 September 2015 (14.40 WIB – 15.20 WIB)	恋って何だろう？

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan *pretest*.
- 2) Memberikan *treatment* sebanyak tiga kali.
- 3) Memberikan *posttest*.

c. Kegiatan akhir

- 1) Mengolah dan menguji data penelitian dengan menggunakan perhitungan.
- 2) Menafsirkan angket.
- 3) Membuat kesimpulan
- 4) Melaporkan hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Karena dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest and Posttest Design*, maka perhitungan statistik untuk menguji signifikasinya adalah sebagai berikut,

1. Mempersiapkan tabel perhitungan

Tabel 3.8 Tabel Persiapan Perhitungan

N	X	Y	D	d ²
Σ				
M				

dengan keterangan sebagai berikut:

- N = jumlah subjek/sampel
 X = nilai *pretest*
 Y = nilai *posttest*
 d = nilai *gain* antara *pretest* dan *posttest*
 d² = nilai *gain* yang dikuadratkan
 M = nilai *mean*

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

dengan keterangan sebagai berikut:

- M_x = nilai *mean* hasil *pretest*
 M_y = nilai *mean* hasil *posttest*
 Σx = jumlah nilai keseluruhan hasil *pretest*
 Σy = jumlah nilai keseluruhan hasil *posttest*
 N = jumlah sampel

(Sutedi, 2009, hlm.218)

Setelah nilai rata-rata ditemukan, kemudian nilai ditafsirkan dengan melihat standar penilaian UPI.

Tabel 3.9 Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86 - 100	Baik sekali
76-86	Baik
66-75	Cukup

56-65	Kurang
46-55	Kurang sekali
36-45	Gagal

3. Mencari *gain* (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

4. Mencari nilai *mean gain* (d) dari perbedaan *pretest* dan *posttest*, dengan rumus sebagai berikut,

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

dengan keterangan sebagai berikut,

Md = nilai *mean gain* dari *pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = keseluruhan nilai *gain* (*normalized*)

N = jumlah sampel penelitian

5. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2_d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N}$$

dengan keterangan:

$\sum x^2_d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$ = jumlah *gain*

N = jumlah sampel

6. Mencari nilai t -hitung dengan rumus sebagai berikut,

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

dengan keterangan:

Md = nilai *mean gain* dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*posttest-pretest*)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel penelitian

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

(Arikunto, 2010, hlm. 349)

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

8. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t tabel

$$d.b = N - 1$$

(Sutedi, 2011, hlm. 232)

3.7 Menghitung data angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = frekuensi setiap jawaban pertanyaan

n = jumlah responden

3.8 Pembahasan hasil pengolahan data

Pembahasan hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest*, serta penafsiran data angket.